

ABSTRAKSI

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran dengan menggunakan masukan dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menghasilkan informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Akuntansi manajemen dapat juga diartikan sebagai suatu pencatatan informasi yang ditujukan untuk penyusunan laporan akuntansi manajemen guna membantu manajemen dalam mengambil keputusan saat menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

Penelitian ini menggunakan sistem penentuan harga pokok tradisional untuk mengetahui harga pokok jasa layanan rawat inap pavilyun RSUD Sidoarjo. System ini merupakan pembebanan biaya langsung dan tenaga kerja langsung dengan penelusuran langsung atau penelusuran penggerak, sedangkan untuk pembebanan biaya overhead menggunakan penelusuran penggerak dan alokasi. System penentuan harga pokok tradisional menggunakan dua metode yaitu Tarif Pabrik Menyeluruh dan Tarif Departemen untuk mengalokasikan biaya overhead pabrik ke produk atau jasa berdasarkan volume output.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa, pengetahuan atau obyek studi. Penelitian ini dibatasi hanya pada perhitungan harga pokok jasa layanan rawat inap pavilyun RSUD Sidoarjo. Obyek pada penelitian ini adalah perhitungan harga pokok jasa layanan, sehingga unit analisisnya adalah tahap dan prosedur perhitungan tariff rawat inap RSUD Sidoarjo. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder.

Dalam menetapkan tariff layanannya, RSUD Sidoarjo menggunakan tariff yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sidoarjo. Pihak manajemen RSUD tidak atau menghitung harga pokok jasanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktifitas operasional rumah sakit dapat dilanjutkan atau tidak. Jika HPP lebih kecil dari harga yang ditetapkan pemerintah maka manajemen rumah sakit dapat melanjutkan operasioanalnya.